

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan serta menangani berbagai permasalahan dibidang tersebut. Kegiatan pendidikan yang berlangsung di sekolah memiliki peranan krusial, karena dalam proses ini terjadi transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari tenaga pengajar kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk memberikan bimbingan, mengajarkan nilai-nilai, serta membentuk kemampuan siswa melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan terarah oleh guru. Selain menjadi tempat menimba ilmu, sekolah juga menjadi wadah bagi siswa untuk menerima dan menyerap pengetahuan sesuai dengan bidang yang dipelajari.

Pendidikan di lingkungan sekolah bertujuan untuk mengangkat derajat manusia dan meningkatkan mutu sumber daya manusia. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal, diperlukan peningkatan sarana pendukung. Salah satu sarana penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar adalah keberadaan perpustakaan sekolah.¹

¹ Nopianti, Erma Yulaini, Diana Widhi Rachmawati, “Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Jurnal Neraca*, Vol. 3 No. 2, 2019, h. 195.

Proses pembelajaran di lingkungan sekolah berlangsung melalui tahapan yang tersusun rapi, menyeluruh, dan memiliki perencanaan matang yang fleksibel. Sebagai institusi pendidikan, sekolah melibatkan berbagai elemen penting seperti pendidik, peserta didik, materi kurikulum, serta fasilitas penunjang demi terciptanya interaksi yang bersifat edukatif.²

Setiap komponen dalam sistem pendidikan merupakan bagian dari subsistem yang saling terhubung, saling mendukung, dan memengaruhi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Apabila terdapat satu elemen yang tidak tertata dengan optimal atau kurang efisien, maka hal tersebut dapat menimbulkan dampak terhadap elemen lainnya.

Sebagai institusi pendidikan, sekolah seharusnya fokus pada fungsi utamanya, yaitu menyediakan layanan pembelajaran bagi peserta didik. Agar sekolah dapat berperan sebagai organisasi yang efektif serta efisien, diperlukan penerapan manajemen yang selaras dengan nilai-nilai dan budaya yang berlaku di lingkungan sekolah. Upaya ini juga harus memperhatikan aspek pengelolaan secara keseluruhan guna mendorong peningkatan mutu dalam proses belajar-mengajar.³ Oleh sebab itu, dalam hal ini, tanggung jawab dan kontribusi dari guru yang kompeten, kepala sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan, siswa, orang tua, serta masyarakat luas sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan manajemen sekolah yang optimal.

² Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (s.l: Ideas Publishing, 2014), h. 62.

³ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan...*, h. 64.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh proses pembelajaran yang berlangsung di lingkungan sekolah, melainkan juga dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas pendukung. Salah satu contohnya adalah perpustakaan sekolah, yang bukan hanya berfungsi sebagai bangunan fisik atau tempat menyimpan koleksi buku, tetapi juga memiliki peran sebagai pusat informasi dan institusi penyedia ilmu pengetahuan yang berkontribusi besar bagi sekolah maupun masyarakat yang memanfaatkannya.⁴ Di lingkungan sekolah, perpustakaan berperan sebagai pusat informasi terpenting, baik untuk jenjang Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. Layanan yang disediakan mencakup kebutuhan informasi bagi seluruh warga sekolah, seperti murid, tenaga pengajar, pimpinan sekolah, hingga staf administrasi. Guru dan pustakawan perlu berusaha agar siswa-siswa terbiasa membaca di perpustakaan. Tujuannya adalah supaya mereka dapat menemukan informasi sendiri di perpustakaan.

Sebelum menjelaskan makna dari perpustakaan sekolah, alangkah baiknya jika kita memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan perpustakaan itu sendiri. Hal ini penting karena kata "sekolah" dalam istilah "perpustakaan sekolah" hanya berfungsi sebagai penjelas dari kata "perpustakaan". Pemahaman terhadap konsep perpustakaan secara umum menjadi landasan utama untuk mengerti lebih jauh mengenai perpustakaan sekolah. Dengan kata lain, perpustakaan sekolah adalah salah satu bentuk dari perpustakaan secara keseluruhan.⁵

⁴ Siskawati Huradju, Sri Endang Saleh, Agil Bahsoan, "Pengaruh Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjung Siswa Membaca.", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksara*, Vol. 05 No. 01, 2019, h. 63.

⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 1.

Perpustakaan di lingkungan sekolah merupakan fasilitas yang berada di bawah tanggung jawab kepala sekolah serta melayani seluruh warga sekolah, termasuk peserta didik dan tenaga pendidik. Keberadaan perpustakaan ini memiliki peran penting dan fungsi yang krusial dalam mendukung pengembangan kemampuan siswa serta seluruh komunitas akademik di sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan tidak seharusnya hanya dianggap sebagai pelengkap, melainkan harus menjadi bagian yang menyatu dalam proses pembelajaran di sekolah.⁶

Pelayanan di perpustakaan adalah bagian dari kegiatan teknis yang memerlukan perencanaan matang dalam pelaksanaannya. Tujuan utama dari layanan ini ialah menghubungkan pengguna perpustakaan dengan bahan bacaan atau informasi yang mereka butuhkan. Agar proses pelayanan berjalan secara baik, perlu adanya elemen-elemen pendukung yang memastikan kelancaran aktivitas perpustakaan. Unsur-unsur tersebut mencakup pengguna layanan, koleksi bahan pustaka, tenaga pustakawan, anggaran, fasilitas, serta infrastruktur yang memadai. Melalui layanan perpustakaan, pengguna dapat memperoleh akses informasi secara optimal dari beragam sumber yang tersedia, karena layanan ini berperan sebagai media penyedia informasi dan fasilitas yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Pelayanan di perpustakaan sebaiknya dirancang agar lebih menarik, responsif, ramah, serta tepat sasaran. Fokus utama dalam memberikan layanan hendaknya mengacu pada kebutuhan pengguna, sambil terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi informasi. Selain itu, pendekatan yang humanis dan

⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), h. 1.

bersahabat perlu diterapkan, dengan menjadikan pemustaka sebagai elemen sentral dalam penentuan arah kebijakan perpustakaan.⁷ Secara keseluruhan, pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan merupakan bentuk aktivitas dalam menyediakan bantuan atau fasilitas kepada para pengguna, tanpa memandang perbedaan status sosial, ekonomi, agama, maupun latar belakang lainnya.

Layanan perpustakaan di sekolah bertujuan untuk mendukung seluruh siswa dalam mengembangkan wawasan, meningkatkan kecerdasan, mengasah kemampuan berpikir, serta keterampilan mereka melalui berbagai sumber informasi dan sarana yang tersedia. Koleksi yang dihimpun oleh perpustakaan mencakup berbagai bentuk, baik dalam format cetak maupun digital, sebagai wadah pelestarian ilmu pengetahuan. Semua bahan pustaka tersebut dikelola, diatur, dan disediakan guna memenuhi kebutuhan para pemustaka.⁸

Kumpulan tersebut baru akan membawa manfaat jika digunakan secara maksimal. Faktanya, masih banyak sekolah yang belum memiliki perpustakaan yang dikelola secara efektif sehingga kurang mampu menarik minat siswa untuk memanfaatkannya. Maka dari itu sebagai pustakawan harus bisa membuat inovasi untuk menarik minat kunjung pengguna perpustakaan.

Perpustakaan tidak semata-mata menjadi tempat peminjaman buku bagi pemustaka. Sebagian dari mereka juga memanfaatkannya untuk membaca ataupun menyelesaikan tugas. Selain itu, para guru kerap menggunakan perpustakaan

⁷ Teguh Yudi Cahyono, "Fungsi Perpustakaan sebagai Penyedia Informasi", Universitas Negeri Malang, h. 1.

⁸ Moch. Basit Aulawi, "Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Pustaloka*, Vol. 4 No. 1 2012, h. 118.

sebagai sarana belajar di luar ruang kelas, sekaligus memberikan tugas dengan tema tertentu yang referensinya tersedia di sana.⁹

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ط

Q.S Al-Alaq ayat 1-5 Pada ayat tersebut, Allah memerintahkan manusia agar membaca ayat-ayat-Nya dan menyadari asal usulnya agar dapat menjadi orang yang beriman dan berbuat baik. Umat manusia, apalagi umat islam, harus mengembangkan kemampuan baca tulis untuk mendalami seluruh ayat Allah, baik Qauliyah maupun Kauniah. Membaca dan mendalami ayat-ayat Allah harus karena dia dan dengan meminta bantuan-Nya, supaya ilmu yang dihasilkan bermanfaat bagi manusia. Membaca atau meneliti ayat-ayat itu harus dilakukan berkali-kali, artinya secara terus-menerus, supaya terus-menerus pula meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan.¹⁰

Perustakaan MAN 1 Banjar merupakan salah satu penunjang penting dari sistem pembelajaran untuk memberikan sumber informasi dan saran belajar bagi siswa. Perustakaan MAN 1 Banjar mempunyai jumlah koleksi dengan total keseluruhan 1.569 eks, Sedangkan tenaga kerja yang mengelola perpustakaan MAN 1 Banjar ada 1 kepala Perpustakaan dan 1 Pustakawan yang memang mempunyai Pendidikan berlatar belakang jurusan perpustakaan.

⁹ Husnatun Inabah, “Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Puspa Cendekia SD Negeri Pakis 1”, *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 11 No. 1, 2020, h. 10.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan): Jilid X Juz 28-29-30* (Jakarta:Widya Cahaya, 2011) h.721.

Berlandaskan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk menggali lebih jauh mengenai upaya dalam memaksimalkan fungsi layanan perpustakaan sekolah guna meningkatkan ketertarikan siswa untuk datang dan memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai media pendukung dalam kegiatan belajar mereka di sekolah. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian dengan judul “Layanan Perpustakaan Sekolah untuk Menarik Minat Kunjung di MAN 1 Banjar”.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
Layanan perpustakaan untuk menarik minat kunjung di MAN 1 Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan fokus peneliitian yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana layanan perpustakaan untuk menarik minat kunjung di MAN 1 Banjar.

D. Signifikan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, baik bagi masyarakat umum maupun bagi Perpustakaan MAN 1 Banjar. Beberapa

kegunaan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Temuan penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya di bidang perpustakaan

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan atau dasar bagi studi-studi mendatang.
- b. Harapannya mampu memberi masukan bagi pustakawan di MAN 1 Banjar dalam hal Layanan Perpustakaan Sekolah untuk Menarik Minat Kunjung di MAN 1 Banjar.

E. Definisi Operasional

Agar pembahasan tema dalam proposal skripsi ini jadi jelas mengenai apa yang dimaksudkan, maka perlu dijelaskan batasan-batasan judul yang masih perlu mendapatkan penegasan sebagai berikut:

1. Layanan perpustakaan sekolah

Menurut Darmon, layanan perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu bentuk pelayanan yang memberikan akses terhadap seluruh jenis koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan kepada pengguna yang datang dan memerlukan informasi tertentu. Inti dari layanan perpustakaan sendiri adalah menyediakan

berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, serta menyediakan sarana atau alat bantu untuk menelusuri informasi tersebut.¹¹

Dari uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan di lingkungan sekolah mencakup seluruh aktivitas yang bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam mengakses dan menemukan kembali informasi yang tersedia. Jenis-jenis layanan tersebut beragam, yang akan saya teliti yaitu layanan referensi, layanan sirkulasi, dan fasilitas membaca di tempat dan Pendidikan pemakai.

2. Minat Kunjung

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia secara umum arti minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan.¹² Menurut Poerwadarminta minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang mencerminkan ketertarikan, rasa suka, atau kecenderungan terhadap sesuatu. Ia juga bisa diartikan sebagai hasrat atau keinginan untuk terlibat dalam suatu hal. Minat menjadi pendorong utama yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai keinginannya, terutama ketika ia memiliki kebebasan dalam memilih.¹³

Kunjungan merupakan istilah yang menggambarkan kehadiran seseorang di suatu tempat. Sementara itu, mendatangi berarti hadir untuk menyaksikan secara langsung serta memanfaatkan apa yang tersedia di lokasi tersebut. Istilah

¹¹ Rio Rustamono, "Sistem Pelayanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, h. 9.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) h. 975.

¹³ Nurul Wahdaniah, "Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMA Negeri 13 Makassar", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016, h. 46.

mengunjungi juga bisa dimaknai sebagai kegiatan memanfaatkan sarana atau layanan yang ada di tempat yang didatangi.¹⁴

Berlandaskan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keinginan untuk berkunjung merupakan motivasi yang muncul dari dalam individu yang memunculkan keinginan untuk mendatangi atau mengunjungi suatu tempat. Adapun yang mencakup minat kunjung rasa nyaman, ruangan yang layak, lingkungan sosial yang mendukung dan ketersediaan koleksi yang dibutuhkan.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai landasan teori dalam studi ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
1.	Ika Wahyu Septiana (2022)	Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMP Negeri 1 Ponorogo	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan model pendekatan studi kasus.	Kesamaan dalam penelitian tersebut yaitu layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung, sedangkan perbedaanya terletak pada model pendekatannya yaitu dengan menggunakan model pendekatan studi kasus.

¹⁴ Nurul Wahdaniah, "Strategi Perpustakaan dalam...", h. 46.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	kesimpulan
2.	Husniatul Haliyah (2023)	Strategi Peningkatan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif.	Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang minat kunjung siswa dan letak perbedaannya yaitu pada penelitian ini fokus membahas strategi apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat kunjung siswa tersebut.
3.	Yulia Wahyu Prasetia (2020)	Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Al- Kautsar Bandar Lampung.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Pada penelitian ini sama -sama membahas tentang layanan perpustakaan namun yang menjadi perbedaan yaitu dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh terhadap minat baca peserta didik

G. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka terdahulu serta sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori

Berisikan pembahasan teori yang relevan, definisi dan peran perpustakaan sekolah, tujuan dan fungsi, jenis layanan yang tersedia, serta pemahaman tentang minat berkunjung beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Bab III: Metodologi Penelitian

Menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, objek kajian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dan disertai pembahasan mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan.

Bab V: Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diajukan peneliti Berlandaskan temuan yang ada.